

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SMK NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA  
DI SMK NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Khoirudin Gymnastiar  
NIM : 2120257  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2025

yang menyatakan,



(Khoirudin Gymnastiar)

NIM 2120257

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Khoirudin Gymnastiar

NIM : 2120257

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 1 Juli 2025  
Pembimbing,

  
**Imam Prayogo Pujiono, M. Kom.**  
**NIP. 19940107 202203 1 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

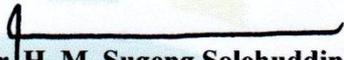
Nama : **KHOIRUDIN GYMNASTIAR**  
NIM : **2120257**  
Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK  
NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

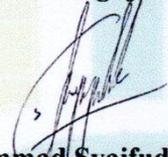
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
**Mohammad Syaifuddin, M. Pd.**  
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 18 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muhsin, M. Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/ al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTO

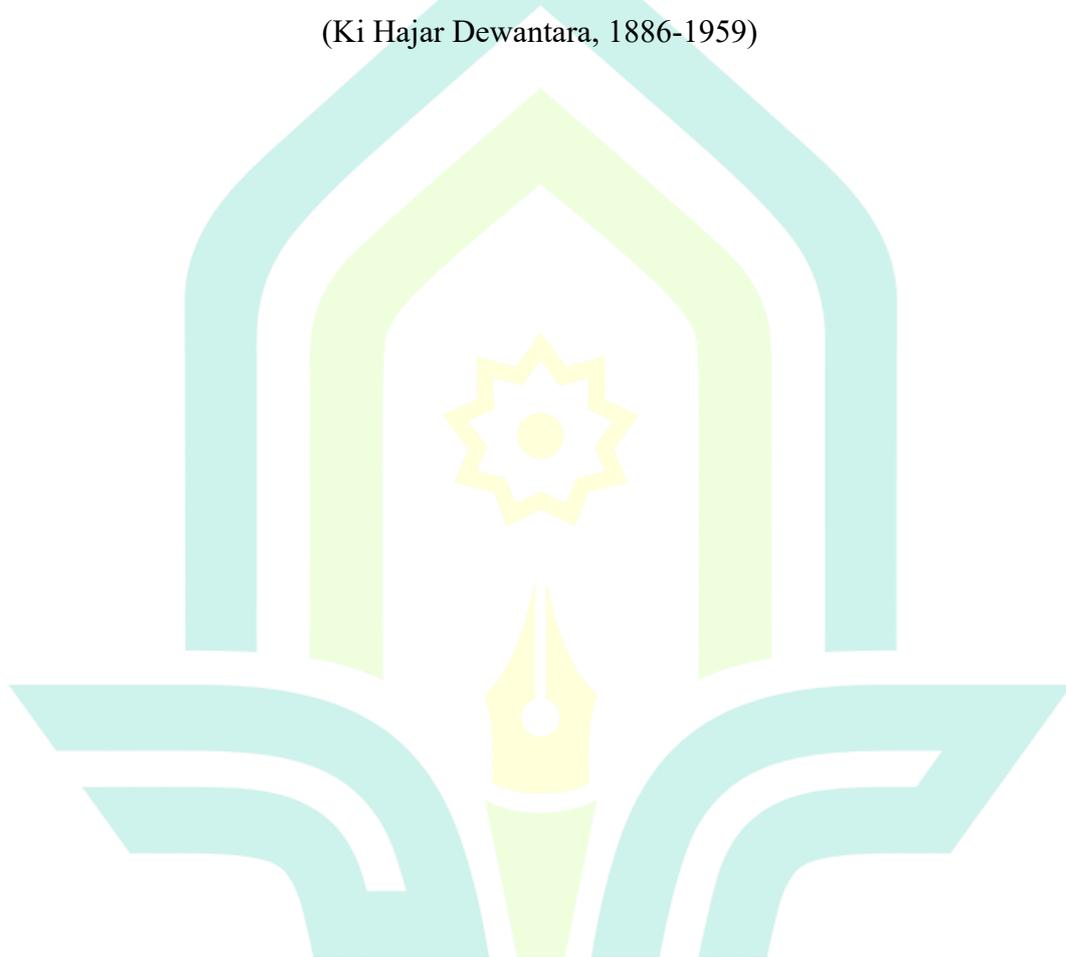
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَى إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

*“Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”*

*(Qur'an 49: 13)*

Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani  
Di depan memberi contoh, Di Tengah membangun semangat, Di belakang  
Memberi Dorongan

(Ki Hajar Dewantara, 1886-1959)

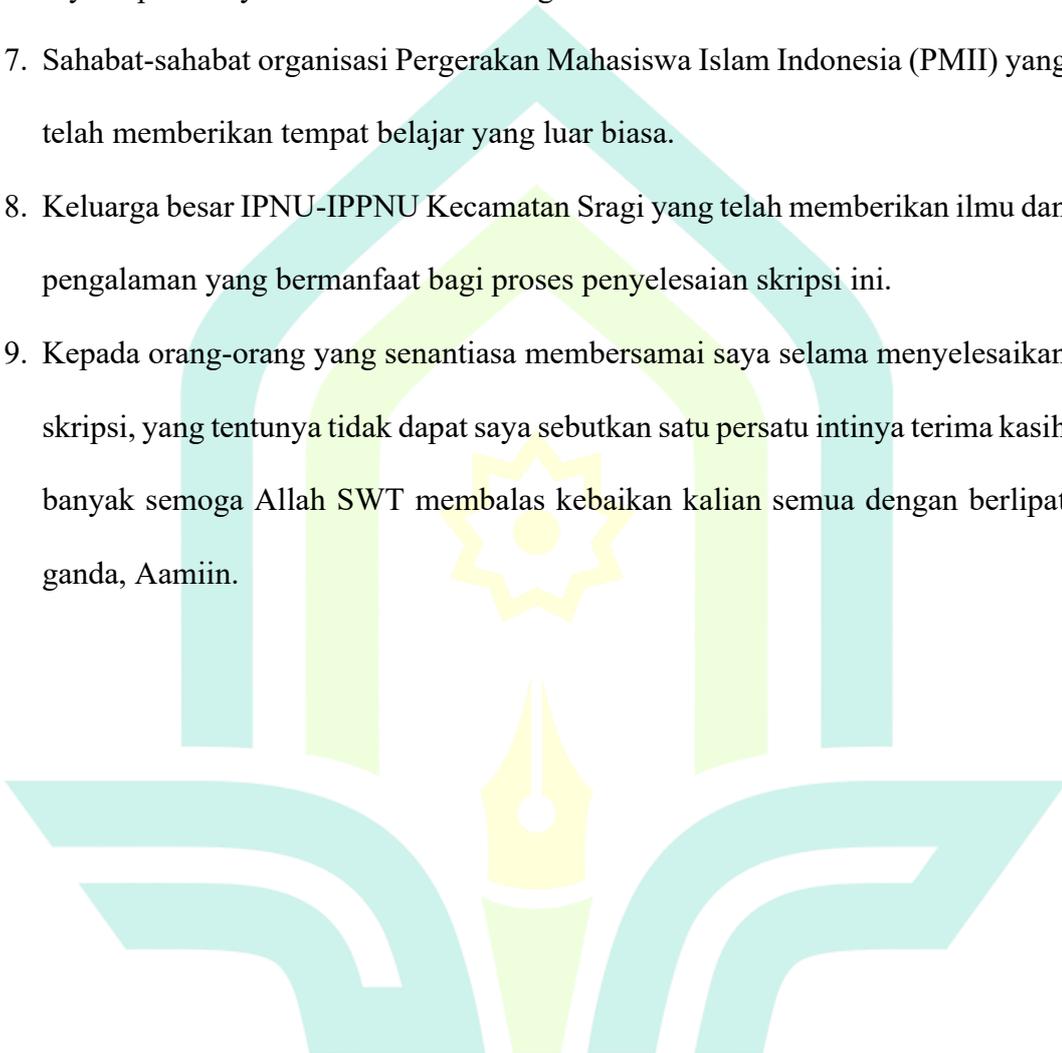


## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* *rabbi'l'alam*, sungguh sebuah perjalanan yang panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya. Ibunda Wadon Triyana dan Ayahanda Nahrowi. Terima kasih atas pengorbanan, doa motivasi, cinta yang besar, serta waktu yang diberikan untuk anak pertama di keluarga ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan bapak bahagia karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih maupun sesuai harapan. Tak lupa saya juga menyampaikan terimakasih kepada adik saya Azka Khoirusyafiq dan Amila Naurasyifa telah menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan masa perkuliahan ini.
2. Bapak Abdul Majid, M. Kom. selaku dosen pembimbing akademik senantiasa membimbing saya selama perkuliahan
3. Bapak Imam Prayogo Pujiono, M. Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dengan baik dan meluangkan waktu untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala sekolah dan keluarga besar SMK Negeri 1 Sragi karena telah memberikan saya kesempatan untuk melangsungkan penelitian di sekolah tersebut.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

6. Teman-teman organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (HMPS PAI) dan Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) di tingkat Fakultas maupun Universitas, yang mana telah memberikan dukungan dan semangat untuk saya, serta menjadi mitra yang baik dalam organisasi sehingga saya dapat menyelesaikan amanah dengan baik.
7. Sahabat-sahabat organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang telah memberikan tempat belajar yang luar biasa.
8. Keluarga besar IPNU-IPPNU Kecamatan Sragi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat bagi proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada orang-orang yang senantiasa kebersamai saya selama menyelesaikan skripsi, yang tentunya tidak dapat saya sebutkan satu persatu intinya terima kasih banyak semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan berlipat ganda, Aamiin.



## ABSTRAK

**Khoirudin Gymnastiar. 2025.** *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.”* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Imam Prayogo Pujiono, M. Kom.

**Kata Kunci: Karakter Religius, Guru PAI, Pembinaan Siswa, SMK Negeri**

Karakter religius merupakan landasan penting dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak dan taat beragama. Namun, realitas di SMK Negeri 1 Sragi menunjukkan masih banyak siswa yang melalaikan ibadah, kurang disiplin, hingga melakukan perilaku yang menyimpang. Oleh karena itu, pembinaan karakter religius menjadi kebutuhan mendesak yang memerlukan peran aktif dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai ujung tombak pendidikan nilai-nilai keagamaan di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) upaya yang dilakukan Guru PAI dalam membina karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Sragi; (2) implikasi dari upaya tersebut; dan (3) faktor pendukung serta penghambat dalam proses pembinaan tersebut. Fokus utama kajian diarahkan pada peran Guru PAI dalam menginternalisasi nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan formal maupun non-formal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru PAI di SMK Negeri 1 Sragi telah melakukan berbagai upaya strategis untuk membina karakter religius siswa. Upaya tersebut antara lain melalui pembiasaan kegiatan ibadah seperti salat berjamaah, kegiatan keagamaan seperti pesantren kilat dan sedekah, serta program unggulan seperti “ngaji bareng” yang difokuskan pada kemampuan membaca dan memahami Al-Qur’an. Implikasi dari pembinaan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran religius siswa dalam kehidupan sehari-hari, meskipun masih terdapat tantangan seperti kurangnya minat siswa dan pengaruh lingkungan luar sekolah. Faktor pendukung utama dalam pembinaan ini adalah dukungan kepala sekolah, kerjasama guru lintas mata pelajaran, dan program sekolah yang konsisten. Adapun faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu pembelajaran PAI dan kurangnya kesadaran pribadi dari siswa.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, serta inayah-Nya. Berkat pertolongan dan karunia-Nya, penulis berhasil merampungkan penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan”**. Karya ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang diharapkan syafaatnya kelak di hari pembalasan. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Abdul Majid, M. Kom. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dengan baik selama masa perkuliahan.

5. Imam Prayogo Pujiono, M. Kom. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku penguji I pada ujian munaqosyah.
7. Mohammad Syaifuddin, M. Ag. selaku penguji II pada ujian munaqosyah.
8. H. Miftahul Huda, M. Ag. dan Ma'mun, M.S.I. selaku penguji I dan II pada seminar proposal.
9. Kepala SMK Negeri 1 Sragi beserta jajaran guru, staf tenaga pendidik, dan para siswa yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Sragi.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun teknis penyajian. Oleh sebab itu, segala bentuk kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam pengembangan dunia pendidikan, khususnya dalam ranah pendidikan karakter keagamaan.

Pekalongan, 27 Juni 2025



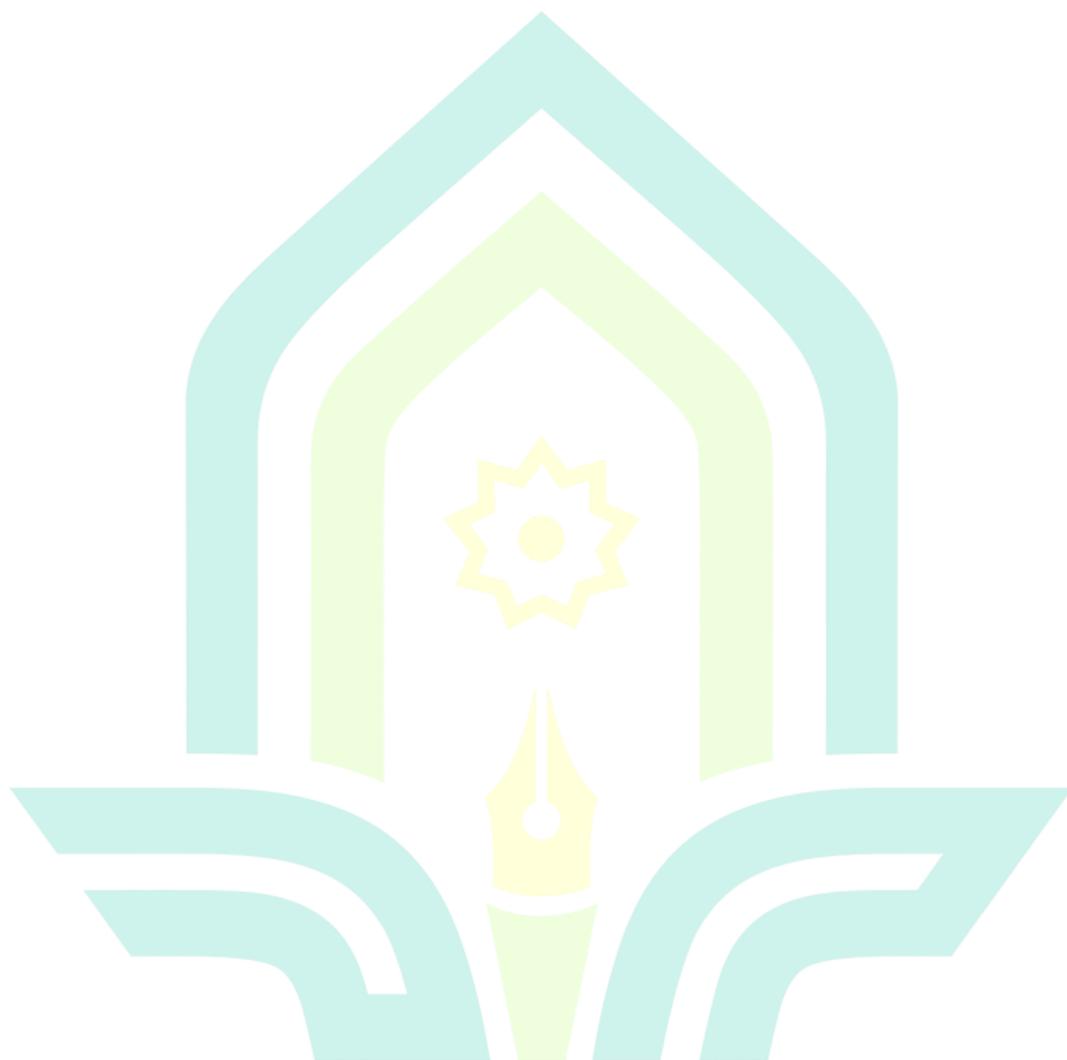
Khoirudin Gymnastiar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Pembatasan Masalah .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	12
2.2 Penelitian Terdahulu/Relevan .....	41
2.3 Kerangka Berpikir.....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
3.1 Desain Penelitian.....	56
3.2 Fokus Penelitian .....	57
3.3 Data dan Sumber Data .....	58
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	64
3.6 Teknik Analisis Data.....	65
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	68
4.2 Pembahasan.....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>136</b>
5.1 Simpulan .....	136
5.2 Saran.....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>139</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>146</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kuantitas Korban Kekerasan Kalangan Pelajar di Indonesia .....	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.....	50
Tabel 4.1 Jumlah Guru dan Pegawai SMK N 1 Sragi Tahun 2024/2025 .....	76
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMK N 1 Sragi Tahun 2024/2025 .....	77
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SMK N 1 Sragi Tahun 2024/2025.....	79



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	56
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Sragi .....	75



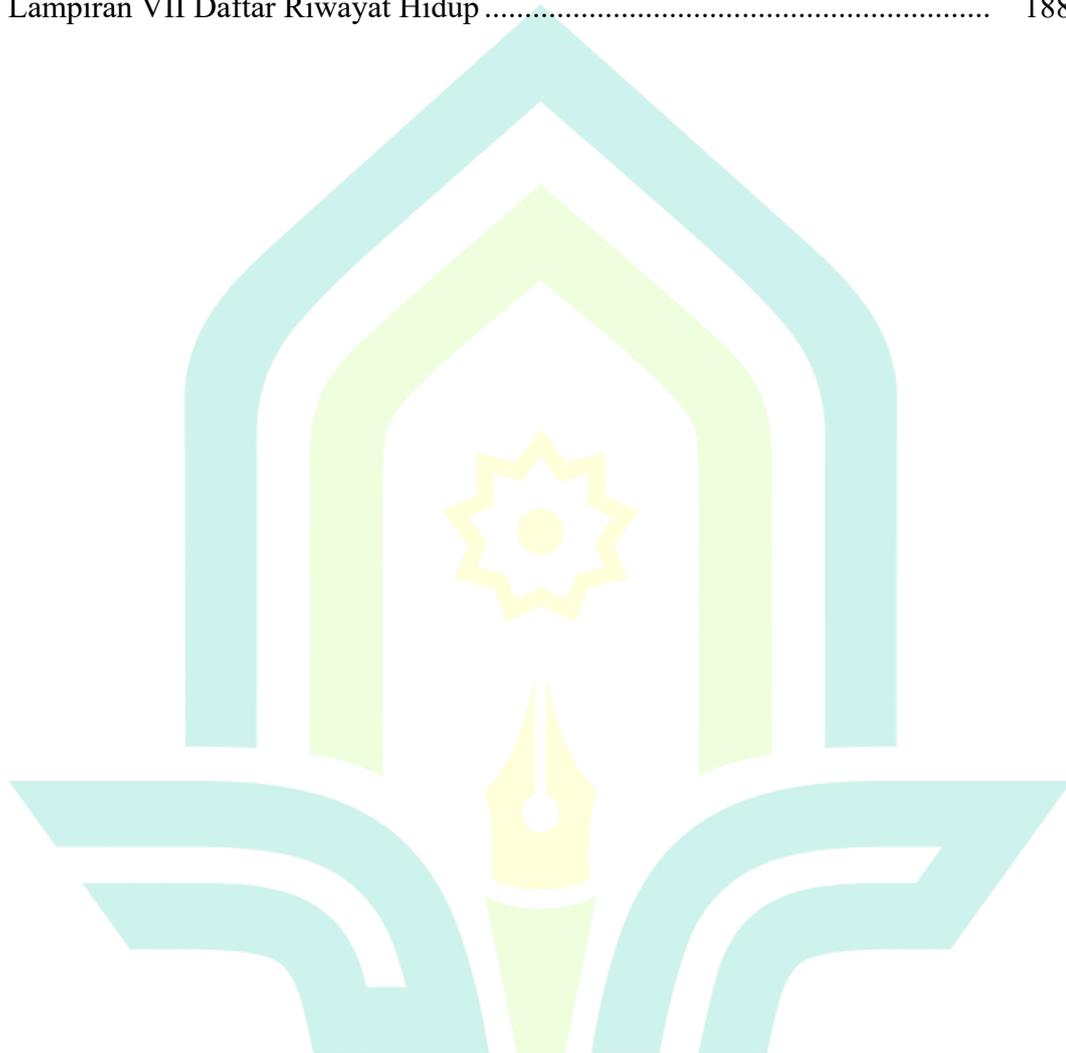
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta SMK Negeri 1 Sragi.....	81
---	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Pengumpulan Data .....	147
Lampiran II Transkrip Wawancara .....	150
Lampiran III Dokumentasi Penelitian.....	172
Lampiran IV Surat Izin Penelitian .....	185
Lampiran V Surat Keterangan Penelitian .....	186
Lampiran VI Bukti Bimbingan Skripsi.....	187
Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup.....	188



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter telah diresmikan sebagai salah satu bagian penting pada sektor pendidikan di Indonesia. Kurikulum mengenai pendidikan karakter yang sudah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia harus dilaksanakan pada semua tingkatan pendidikan (Hamid 2013: 33). Pendidikan karakter merupakan tahapan penanaman dan pembinaan prinsip-prinsip kebaikan hidup yang membentuk unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik. Pendidikan karakter dapat dicapai melalui interaksi dengan Tuhan, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungan. Maka dari itu, pendidikan karakter memerlukan proses yang sistematis dan berkelanjutan, seperti menghadirkan tokoh teladan, pembiasaan, dan pembudayaan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari (Zubaedi, 2011: 17).

Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2003 menerangkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan kompetensi dan membentuk karakter agar menjadi bangsa yang terhormat. Fungsi pendidikan nasional yang telah tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas di atas mengandung filosofi sebagai kepedulian terhadap pendidikan sehingga perlu dilakukan penyempurnaan kembali sesuai dengan kondisi yang ada pada saat ini (Kesuma, et al. 2012: 8).

Berkenaan dengan kondisi karakter anak pada zaman ini, pelaksanaan pendidikan karakter perlu ditingkatkan lagi guna mengoptimalkan internalisasi standarisasi pendidikan karakter pada siswa. Hamid (2013: 31) berpendapat bahwa ada delapan belas nilai-nilai karakter yang menjadi indikator tercapainya pendidikan karakter di sekolah. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, cinta damai, bersahabat atau komunikatif, gemar membaca, tanggung jawab, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

Karakter religius menjadi fondasi penting dalam pembinaan kepribadian yang baik bagi siswa. Karakter religius ini mencerminkan penerapan perilaku terpuji yang dilandasi keyakinan dan ketaatan kepada Tuhan (Luthfiyah & Ashif, 2021: 517). Perkara ini berlandaskan pengertian karakter religius yang disampaikan oleh Wiguna (2014: 157), bahwa karakter religius merupakan ciri khusus seseorang yang menghidupkan nilai-nilai agama dalam aktivitas hariannya. Agama memberikan penjelasan bahwasannya manusia makhluk yang memiliki potensi untuk berkarakter baik atau buruk. Apabila karakter seseorang lemah, maka karakter yang buruk akan senantiasa muncul dalam diri manusia. Hal ini disebabkan karena karakter yang tidak dibina melalui pendidikan (Hasib, 2020: 5). Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa ketika siswa sudah mempunyai karakter religius yang baik maka pencapaian indikator pendidikan karakter yang lain akan terwujud.

Dengan adanya pembinaan karakter religius, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupannya. Pembinaan karakter religius di sekolah dapat dijalankan dengan berbagai upaya, salah satunya kegiatan keagamaan. Kebiasaan siswa menjalankan suatu kegiatan keagamaan akan membentuk ketaatan terhadap syariat agama Islam (Romadhiyati, 2023: 4). Oleh karena itu, perlu adanya komponen pendidikan yang berperan penting dalam pembinaan karakter religius bagi siswa di sekolah. Salah satu komponen pendidikan yang dimaksud adalah guru.

Guru adalah profesi yang dipersiapkan secara khusus untuk mendidik anak-anak di sekolah. Sebagai pendidik profesional, guru bertindak sebagai orang tua kedua dan bertanggung jawab atas pendidikan anak didiknya. Guru merupakan aktor kunci dalam proses pembentukan karakter anak menuju kedewasaannya dan penanggung jawab utama pendidikan anak melalui tahapan pendidikan formal di sekolah (Ramayulis, 2009: 138).

Meskipun sudah ada guru yang disiapkan untuk mendidik karakter anak-anak di sekolah, akan tetapi menurut menurut Humalia (2023) belum lama ini banyak berita tentang dunia pendidikan di Indonesia yang dihadapkan pada berbagai kasus pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) menunjukkan jumlah kasus kekerasan terhadap anak mencapai 1.993 kasus pada Januari hingga Februari 2024. Sebanyak 992 kasus ditemukan di lingkungan sekolah dan perguruan tinggi (Fahham, 2024). Kemudian, data lain mengungkapkan

bahwa siswa SMA/SMK adalah yang paling banyak mengalami kekerasan di kalangan pelajar dengan rincian data di bawah ini.

Tabel 1.1 Kuantitas Korban Kekerasan Kalangan Pelajar di Indonesia (Novia, 2024)

No.	Jenjang	Jumlah Korban
1.	SMA/SMA	345
2.	SMP	299
3.	SD	235
4.	Perguruan Tinggi	94
5.	PAUD	19

Dari penjelasan di atas, diketahui bahwa krisis karakter tiap tahunnya pasti ada dan kemungkinan besar akan tetap berlanjut. Ada dua faktor penting yang bisa dijadikan sebab menurunnya karakter siswa. Pertama, belum terlaksananya nilai-nilai karakter pada semua aspek kehidupan siswa. Kedua, ada pengaruh globalisasi yang tidak terbandung sehingga terjadi kemerosotan budaya nasional (Rahmawati, 2021: 536).

Selain itu, masyarakat juga mengkritik karakter religius siswa lulusan sekolah menengah negeri yang telah menerima pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sejak tingkat dasar hingga menengah, namun masih belum mampu membaca dan menulis ayat Al-Qur'an. Masyarakat juga merasa bahwa pengajaran PAI di sekolah belum berdampak besar terhadap perilaku (Khozin, 2006: 233). Kurangnya kemampuan siswa pada bidang keagamaan salah satunya disebabkan karena mata pelajaran pendidikan agama Islam biasanya memiliki alokasi waktu yang relatif singkat, yaitu 3 jam pelajaran per minggu. Pada akhirnya, siswa hanya berkonsentrasi pada penguasaan pengetahuan tentang agama Islam sehingga dari segi sikap dan keterampilannya sangatlah

minim (Shalahudin, 2020: 173). Fenomena seperti ini banyak terjadi di beberapa sekolah, salah satunya terjadi di SMK Negeri 1 Sragi, Kabupaten Pekalongan.

SMK Negeri 1 Sragi merupakan lembaga pendidikan formal yang berkonsentrasi pada pendidikan kejuruan sesuai minat dan bakat siswa serta mempunyai tujuan sebagai lembaga yang mampu menghasilkan lulusan kompeten. SMK Negeri 1 Sragi terletak di Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah tingkat menengah atas yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa agar bisa sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi, serta mempersiapkan siswa sebelum masuk ke lapangan kerja yang lebih profesional (Firdausi & Barnawi, 2012: 13). Menurut pengertian tersebut, siswa SMK memiliki orientasi karir yang kuat, sehingga mereka cenderung langsung bekerja setelah lulus sesuai dengan bidang pekerjaan yang diminati.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Mukhtasib (2024), salah satu Guru PAI di SMK Negeri 1 Sragi, diperoleh informasi bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya disiplin siswa, perilaku tidak baik seperti berbicara kasar, penghinaan, dan perundungan terhadap siswa lain. Selain itu, siswa juga melakukan perilaku tidak jujur seperti, mencontek saat mengerjakan soal ujian. Kemudian pada suatu kondisi, guru pernah melihat siswa yang sedang merokok di depan ruang kelas.

Pada situasi yang lain, siswa terlihat melalaikan ibadahnya. Ketika waktu salat, mereka lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain seperti pergi ke

kantin, duduk-duduk, atau bahkan bermain di sekitar kelas. Selain dari itu, rendahnya kemauan siswa untuk membaca, terkhusus membaca Al-Qur'an. Kurangnya kebiasaan membaca Al-Qur'an mengakibatkan siswa menghadapi kesulitan dalam membacanya.

Melihat fakta permasalahan yang terjadi, SMK Negeri 1 Sragi melakukan upaya yang lebih masif, salah satunya dengan membuat beberapa kegiatan untuk mengatasi masalah tersebut dan membina karakter religius siswa di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan semua guru di sekolah. Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan antara lain, peringatan hari besar Islam, salat zuhur berjamaah, salat Jumat berjamaah, sedekah, pesantren ramadan, dan ekstrakurikuler keagamaan. Mulai tahun 2022, sekolah ini mengadakan kegiatan yang menarik yaitu kajian di hari Jumat khusus untuk siswa perempuan dan mata pelajaran ngaji bareng. Salah satu tokoh penting yang menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pembinaan karakter religius di sekolah ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam karena tidak hanya melakukan pengajaran di kelas, akan tetapi juga dianggap sebagai tokoh teladan bagi siswa dan mampu mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan yang bersifat keagamaan di SMK Negeri 1 Sragi.

Dari beberapa kegiatan yang sudah disebutkan, ada satu kegiatan yang menarik bagi peneliti yaitu adanya kegiatan "*Ngaji Bareng*." Pada kegiatan "*Ngaji Bareng*" ini, siswa dibimbing oleh guru untuk membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan tujuan meningkatkan karakter religius yang kuat karena atas dasar keyakinan dapat berdampak pada sikap dan tingkah lakunya.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh semua siswa dengan waktu yang berbeda sesuai jadwal yang sudah diberikan. Ketika awal masuk sekolah, siswa kelas X yang baru diterima akan mendapatkan ujian terkait dengan baca dan tulis Al-Qur'an karena bertujuan mengetahui kemampuan religius siswa baru. Mata pelajaran ngaji bareng dilaksanakan selama kurang lebih 3 tahun dengan tingkatan yang berbeda sehingga karakter religius siswa semakin meningkat.

Ketertarikan peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Sragi disebabkan oleh kondisi masalah yang ada dan aktivitas pembinaan karakter religius yang telah diupayakan. Di samping itu, sebab lain yang menjadi dasar peneliti melaksanakan penelitian di sekolah ini adalah terkait informasi bahwa per tahun 2022 SMK Negeri 1 Sragi ditetapkan sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di Kabupaten Pekalongan yang memiliki akreditasi A dengan visi yang dicanangkan yaitu menghasilkan tamatan yang berkarakter religius, kompeten, kompetitif, profesional, berjiwa wirausaha, dan berwawasan lingkungan.

Berlandaskan pada pemaparan di atas, peneliti akan mengkaji lebih lanjut mengenai **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius Siswa di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber dari fenomena pada latar belakang, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Siswa melalaikan ibadah, menggunakan waktu salat untuk aktivitas lain;
- b. Terbatasnya semangat siswa untuk membaca;
- c. Siswa menghadapi tantangan ketika harus membaca Al-Qur'an;
- d. Siswa yang tidak taat aturan;
- e. Kurangnya kedisiplinan siswa;
- f. Siswa yang tidak jujur.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memastikan penelitian tetap terkonsentrasi dan tidak menyebar luas dari identifikasi masalah sebelumnya, penelitian ini dikonsentrasikan pada pembahasan karakter religius siswa dan upaya pembinaan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Sragi.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Guru PAI dalam membina karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Sragi?
- b. Bagaimana implikasi upaya Guru PAI dalam membina karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Sragi?
- c. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Sragi?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Memaparkan upaya yang dilakukan oleh Guru PAI dalam membina karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Sragi.
- b. Menjelaskan implikasi upaya Guru PAI dalam membina karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Sragi.
- c. Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Sragi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter. Penelitian ini memperkuat teori bahwa guru bukan hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga berperan strategis sebagai pembina karakter siswa, terutama dalam menanamkan nilai-nilai religius. Temuan penelitian ini menambah wawasan mengenai strategi efektif pembinaan karakter religius di lingkungan sekolah menengah kejuruan yang memiliki orientasi vokasional.

Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur akademik terkait implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan dalam konteks nyata di sekolah. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar

untuk mengembangkan model pembinaan karakter religius yang sistematis, relevan, dan kontekstual, serta memberikan bukti empirik mengenai pentingnya sinergi antara guru, sekolah, dan lingkungan dalam proses pendidikan nilai.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam merancang program-program pembinaan karakter religius yang lebih efektif dan terstruktur. Hasil penelitian ini mendorong sekolah untuk terus mengembangkan budaya religius dan menjadikannya sebagai bagian integral dari visi misi sekolah. Selain itu, temuan dalam penelitian ini dapat memperkuat sinergi antara kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam membentuk lingkungan belajar yang mendukung penguatan nilai-nilai keagamaan.

#### **b. Bagi Pendidik**

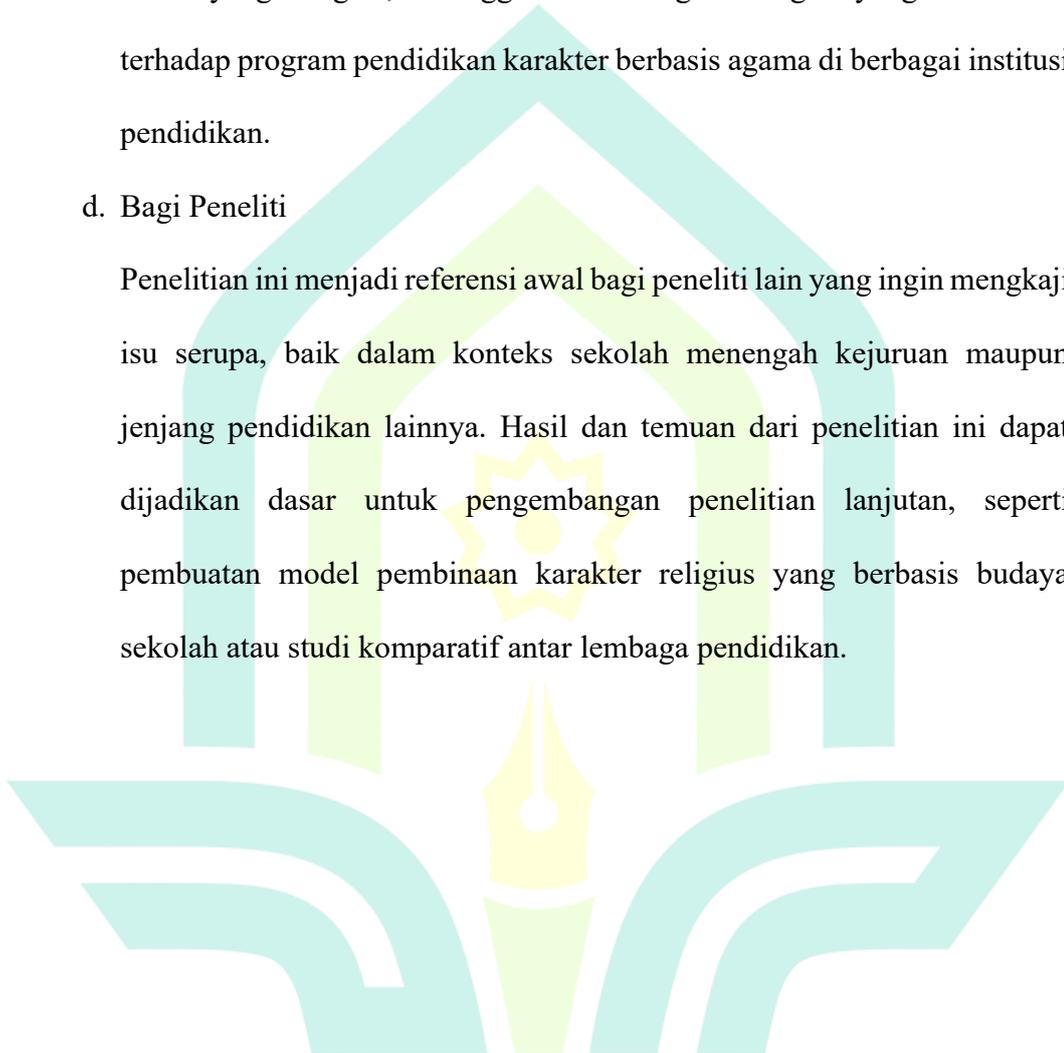
Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi pembinaan karakter religius yang bisa diterapkan dalam aktivitas pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Guru PAI khususnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan pendekatan pembinaan karakter yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kondisi peserta didik di SMK. Guru umum juga dapat terinspirasi untuk ikut berperan serta dalam menanamkan nilai religius melalui pembiasaan positif di kelas masing-masing.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan praktis tentang pentingnya pembinaan karakter religius sejak dini, terutama di lingkungan sekolah. Masyarakat dapat memahami peran besar guru dalam membentuk moral dan perilaku siswa yang religius, sehingga mendorong dukungan yang lebih luas terhadap program pendidikan karakter berbasis agama di berbagai institusi pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi referensi awal bagi peneliti lain yang ingin mengkaji isu serupa, baik dalam konteks sekolah menengah kejuruan maupun jenjang pendidikan lainnya. Hasil dan temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan penelitian lanjutan, seperti pembuatan model pembinaan karakter religius yang berbasis budaya sekolah atau studi komparatif antar lembaga pendidikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah mengadakan penelitian tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter religius siswa, penulis dapat memaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Upaya Guru PAI dalam membina karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Sragi yaitu mengintegrasikan nilai-nilai religius, mengadakan kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran PAI, dan mengadakan kerja sama dengan pihak lain.
- b. Implikasi dari upaya pembinaan karakter religius siswa oleh Guru PAI yaitu adanya perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik, adanya kesadaran siswa untuk senantiasa menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, meningkatnya keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT, serta menambah pemahaman tentang ajaran agama Islam.
- c. Upaya yang dilakukan oleh Guru PAI untuk membina karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Sragi mendapatkan faktor pendukung, antara lain kepala sekolah, guru non-PAI, adanya kegiatan tambahan di luar jam mata pelajaran PAI, adanya perkembangan kurikulum, tersedianya fasilitas pendukung kegiatan keagamaan, siswa sudah memiliki karakter religius, pihak lain, dan lingkungan sekitar sekolah. Di samping itu, pembinaan

karakter religius siswa oleh Guru PAI menghadapi kendala yang menjadi faktor hambatan, antara lain waktu mata pelajaran PAI yang tidak sesuai atau terbatas, kapasitas masjid sekolah yang kurang memadai, keterbatasan media pembelajaran, keterbatasan pemantauan aktivitas siswa di luar sekolah, dan pengaruh media sosial.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membina karakter religius siswa di SMK Negeri 1 Sragi, peneliti memberikan beberapa saran yang bersifat membangun kepada berbagai pihak terkait, agar proses pembinaan karakter religius dapat terus ditingkatkan secara optimal.

### **a. Untuk Kepala Sekolah**

Diharapkan kepala sekolah dapat memberikan dukungan yang lebih luas terhadap program-program keagamaan yang dilaksanakan oleh guru PAI. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, alokasi waktu yang cukup untuk kegiatan keagamaan, serta apresiasi terhadap guru dan siswa yang aktif dalam kegiatan pembinaan karakter religius. Selain itu, kepala sekolah juga dapat mendorong terciptanya budaya sekolah yang religius melalui kebijakan internal yang selaras dengan nilai-nilai keagamaan.

### **b. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Guru PAI diharapkan terus berinovasi dalam metode pembelajaran yang dapat menanamkan nilai-nilai religius secara efektif. Tidak hanya melalui

pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui keteladanan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain serta pembimbing ekstrakurikuler juga penting untuk membangun lingkungan sekolah yang mendukung pembinaan karakter religius. Selain itu, guru PAI dapat memperkuat pendekatan yang bersifat personal terhadap siswa agar pembinaan karakter lebih menyentuh aspek afektif.

**c. Untuk Guru dan Pegawai Lain di Sekolah**

Diharapkan seluruh guru dan pegawai dapat turut serta menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai religius, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai. Dengan adanya keselarasan nilai yang ditunjukkan oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan, siswa akan lebih mudah untuk meneladani dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peran semua pihak sangat penting dalam menciptakan suasana religius yang konsisten di lingkungan sekolah.

**d. Untuk Siswa**

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah maupun guru PAI. Penting bagi siswa untuk menyadari bahwa karakter religius bukan hanya ditunjukkan dalam ibadah formal, tetapi juga dalam sikap, perilaku, dan interaksi sosial sehari-hari. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Helen Sabera. (2016). *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noefikri Offset.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Membentuk+karakter+religius+peserta+didik+melalui+metode+pembiasaan.+Jurnal+Prakarsa+Paedagogia&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Membentuk+karakter+religius+peserta+didik+melalui+metode+pembiasaan.+Jurnal+Prakarsa+Paedagogia&btnG=)
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.  
<https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179>
- Aisyah, Novia. 2024. "Siswa SMA/SMK Jadi yang Terbanyak Alami Kekerasan di Kalangan Pelajar." *Detik.com*. Diakses pada 14 Februari 2025.  
<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7173250/siswa-sma-smk-jadi-yang-terbanyak-alami-kekerasan-di-kalangan-pelajar>
- Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori Suroso. (2009). *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Badry, I. M. S., & Rahman, R. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *An-Nuha*, 1(4), 573-583.  
<https://scholar.archive.org/work/rvkzf4jfnbopoz5lstcbvqcie/access/wayback/http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/download/135/57>
- Basri, Hasan. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. I. Bandung: Pustaka Setia.
- Bogdan dan Biklen. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Darwis, Amir. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalimunthe, R. A. (2020). Minat Siswa Mengikuti Pesantren Kilat di SMK Negeri 1 Pantai Labu Tahun 2019. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 158-

169.

<https://scholar.archive.org/work/7soedamx3jai3pv2dumyrr2s7u/access/wayback/https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/download/14/10>

Departemen Agama Republik Indonesia. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Ummul Quro.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Cet. III. Jakarta: Riena Cipta.

Fahham, Achmad Muchaddam. (2024). *Isu Sepekan: Kekerasan Pada Anak di Satuan Pendidikan*. Pusat Analisis Keparlemenan. Badan Keahlian Setjen DPR RI.

Firdausi, Arif & Barnawi. (2012). *Profil Guru SMK Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Fitri, Agus Zaenul. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Getteng, Abdul Rahman. (2011). *Menuju Guru Profesionalisme dan Beretika*. Cet. VI. Yogyakarta: Graha Guru.

Ghoni, M. Djunaidi & Fauzan Al Manshur. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Gofar, Malik. (2022). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas X SMK Setia Gama Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hakiki, Muhammad dan Arisman Sabir. (2023). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hamid, Hamdani & Beni Ahmad Saebani. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Hawi, Akmal. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.

Hawi, Akmal. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Helaluddin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

- Humalia, Annisa. 2023. "Penyebab Rusaknya Karakter Pendidikan di Era Modern." *Kompasiana.com*. Diakses pada 5 Januari 2025. <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/annisahumaila1509/657e8ec112d50f216f21b082/penyebab-rusaknya-karakter-pendidikan-di-era-modern>
- Husain, M. (2012). *Mulailah Dengan Menyebut Asma Allah*. Yogyakarta: Al-Barakah.
- Hutami, Dian. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan Untuk Anak: Religius Dan Toleransi*. Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara.
- Husin, Muhammad Ario. (2018). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Siswa Di SMA N 8 Palembang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
- Istianah. (2015). *Melalui Perpustakaan Kita Budayakan Falsafah Iqra'*. Kudus: STAIN Kudus.
- Kaelan, H. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kesuma, Dharma dkk. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Khozin. (2006). *Jejak – Jejak Pendidikan Islam di Indonesia Rekonstruksi Sejarah Untuk Aksi*. Malang: UMM Press.
- Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Lickona, Thomas. (2013). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. terjemahan J.A. Wamaungo.
- Luthfiah, R., & Zafi, A. A. (2021). Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan

Temulus. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 513-526. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3576>

Maimun, Agus dan Agus Zainul Fitri. (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Majid, Abdul et.al. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.

Minarti, Sri. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah.

Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mu'in, Fatchul. (2016). *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Muchith, S. M. (Quality Vol. 4, No. 2, 2016: 217-235 p-ISSN: 2355-0333, e-ISSN: 2502-8324). Guru PAI yang Profesional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 218-234. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/2121/0>

Muhammad, Nur Hasib. (2020). *Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (Mtsn) Batu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Muhammad Saddi Mukhtasib. (2024). Wawancara pribadi dengan Khoirudin Gymnastiar.

Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

Munawar, Muniroh & Mursid. (2020). *Desain Pembelajaran Perilaku Pada Satuan PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslih, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Mustari, Mohamad & M. Taufik Rahman. (2017). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.

Nata, Abuddin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Nashir, Haedar. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Naim, Ngainun. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prayitno & Afriva Khaidir. (2011). *Model Pendidikan Karakter-Cerdas*. Padang: UNP Press.
- Prastya, Wellzoni. (2020). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu* Skripsi. Program Studi Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Profil Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sragi. Diakses pada 18 Februari 2025. <https://profile.smk1sragi.sch.id/>
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rahman, Agus Abdul. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahmawati, N. R., Oktaviani, V. D., Wati, D. E., Nursaniah, S. S. J., Anggraeni, E., & Firmansyah, M. I. (2021). Karakter religius dalam berbagai sudut pandang dan implikasinya terhadap model pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 535-550. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/5673>
- Ramayulis & Samsul Nizar. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riadi, Dayun dkk. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Romadhiyati, Novia Nurul Lathifah. (2023). *Pembinaan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Istighosah Pada Siswa Kelas VII Putri SMP Al-Maliki Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Roqib, Moh. (2011). *Kepribadian Guru sebagai Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.

- Rosyid, Nur dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Wacana Dan Kepengaturan*. Yogyakarta: Mitra Media.
- Rusn, Abidin Ibn. (2009). *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanusi, H. P. (2013). Peran Guru PAI Dalam pengembangan Nuansa religius di sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 11(2), 143-153. [https://www.academia.edu/download/51114702/05\\_Peran\\_Guru\\_PAI\\_dalam\\_Pengembangan\\_Nuansa\\_Religijs\\_di\\_Sekolah\\_-\\_Hary\\_Pria.pdf](https://www.academia.edu/download/51114702/05_Peran_Guru_PAI_dalam_Pengembangan_Nuansa_Religijs_di_Sekolah_-_Hary_Pria.pdf)
- Saputra, E., & Muhajir, A. (2019). Penanaman dan penguatan nilai-nilai keislaman melalui perayaan hari besar islam. *Al Ashriyyah*, 5(2), 293-309. <http://alashriyyah.stai-nuruliman.ac.id/index.php/alashriyyah/article/view/96>
- Satriawan, Andri dkk. (2017). *Mengembangkan Karakter Religius melalui Pembelajaran Matematika*. UIN Raden Intan Lampung.
- Setyosari, Punaji. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shalahudin, I., Saepulmillah, A., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2020). Analisis Kritik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 170-188. <https://digilib.uinsgd.ac.id/35519/>
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Silaen, Sofar dan Wisiyono. (2018). *Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supinah. (2011). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Surya, Mohammad. (2014). *Psikologi Guru Konsep Dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.

- Tamrin, A. (2019). Relasi ilmu, filsafat dan agama dalam dimensi filsafat ilmu. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6(1), 71-96. <http://psqdigitallibrary.com/pustaka/repository/10490-29006-1-PB.pdf>
- Tohirin. (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Bukhari. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. II. Jakarta: Amzah.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia. 2005.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional*.
- Untung, Moh. Slamet. (2022). *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera.
- Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Wafi, Danish Azizi Fadhilil. (2022). *Upaya Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan SMAN 1 Balong Ponorogo*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoretik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wiguna, Alivermana. (2014). *Isu-isu Kontemporer Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuhairini, dkk. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulkarnain. (2008). *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.